PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

NASREEN NISCHKA MINDERMAN

NIM F1071201026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH

NASREEN NISCHKA MINDERMAN
NIM F1071201026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PENGESAHAN

PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
NASREEN NISCHKA MINDERMAN
NIM. F1071201026

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd.	Andi Besse Tenriawaru, M.Pd.
NIP. 198705282008121002	NIP. 199307032019032018

PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
Nasreen Nischka Minderman
NIM. F1071201026

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Andi Besse Tenriawaru, M.Pd.
NIP. 199307032019032018

Penguji I

Dr. Eka Ariyati, M. Pd.
NIP. 197901312003122001

Penguji II

Dr. Yokhebed, M.Pd.
NIP. 198705042008122002

PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis
Nasreen Nischka Minderman
NIM. F1071201026

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Andi Besse Tenriawaru, M.Pd.
NIP. 199307032019032018

Penguji I

Dr. Eka Ariyati, M. Pd.
NIP. 197901312003122001

Penguji II

Dr. Yokhebed, M.Pd.
NIP. 198705042008122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis
Nasreen Nischka Minderman
NIM. F1071201026

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Andi Besse Tenriawaru, M.Pd.
NIP. 199307032019032018

Penguji I

Dr. Eka Ariyati, M. Pd.
NIP. 197901312003122001

Penguji II

Dr. Yokhebed, M.Pd.
NIP. 198705042008122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Nungsih, S,Pd., M.Pd.
NIP. 196703191991012001

PROFIL LITERASI MITIGASI BENCANA PESERTA DIDIK SMA DI PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis
Nasreen Nischka Minderman
NIM. F1071201026

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Andi Besse Tenriawaru, M.Pd.
NIP. 199307032019032018

Disahkan Oleh,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpuran Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., S.Pd., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 13 Desember 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nasreen Nischka Minderman

NIM : F1071201026

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 13 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Nasreen Nischka Minderman

NIM. F1071201026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Profil Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak**". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Afandi, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini,
2. Andi Besse Tenriawaru, S. Pd., M. Pd. selaku Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini,
3. Dr. Eka Ariyati, M. Pd. selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran dan menguji skripsi ini,
4. Dr. Yokhebed, M. Pd. selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, saran dan menguji skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak ilmu,
6. Dr. Kurnia Ningsih, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,

7. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,
8. Orang tua tercinta, Papa dan Mama yang tidak akan pernah bisa tertulis limpahan kasih sayang dan cintanya selain oleh Allah SWT,
9. Adik saya Audric Adrien Minderman dan keluarga serta Syarif Muhammad Azdi Razi yang selalu memberikan dukungan moral dan materiil serta memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
10. Teman terdekat dan teman Pendidikan Biologi Angkatan 2020 yang sudah berjuang bersama menempuh perkuliahan dari awal perkuliahan hingga sekarang, dan
11. Pihak-pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT. membalas dengan segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun terkait penelitian dan penulisan sangat dibutuhkan agar menjadi pelajaran di kemudian hari.

Pontianak, 13 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Kajian Teori 11
B. Hipotesis Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Desain Penelitian 39
B. Populasi dan Sampel 39
C. Teknik Pengumpulan Data 43
D. Instrumen (Alat Pengumpul Data) Penelitian 44

E. Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Deskripsi Data 58
B. Pembahasan 68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 96
A. Kesimpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 116

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel secara Cluster Sampling 42

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Instrumen 45

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Literasi Mitigasi Bencana..... 47

Tabel 3. 4 Hasil Analisis Validitas Isi 49

Tabel 3. 5 Kriteria Kesesuaian Butir Soal 50

Tabel 3. 6 Output Validitas Item 51

Tabel 3. 7 Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability* 53

Tabel 3. 8 Kriteria *Alpha Cronbach* 54

Tabel 3. 9 Output Reliabilitas..... 54

Tabel 3. 10 Kriteria Skor Literasi Mitigasi Bencana..... 56

Tabel 4. 1 Deskripsi Statistik Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak Berdasarkan Cluster..... 59

Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak Komponen Pengetahuan Berdasarkan Cluster 61

Tabel 4. 3 Deskripsi Statistik Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak Komponen Sikap Berdasarkan Cluster..... 63

Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak Komponen Keterampilan Berdasarkan Cluster 64

Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin 66

Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak Berdasarkan Pengalaman Terhadap Bencana..... 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak 59

Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak pada Komponen Pengetahuan 60

Gambar 4. 3 Diagram Batang Hasil Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak pada Komponen Sikap..... 62

Gambar 4. 4 Diagram Batang Hasil Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak pada Komponen Keterampilan 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan BPBD Kota Pontianak..... 116

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru SMA Biologi di Pontianak..... 122

Lampiran 3 Data Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri Pontianak 130

Lampiran 4 Kuesioner Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak..... 131

Lampiran 5 Lembar Validasi Kuesioner Literasi Mitigasi Bencana 137

Lampiran 6 Hasil Validasi Instrumen Kuesioner 156

Lampiran 7 Hasil Analisis Validitas Isi..... 165

Lampiran 8 Data Mentah Hasil Uji Coba Skala Kecil (RASCH) 177

Lampiran 9 Output Validitas Item..... 181

Lampiran 10 Skalogram 182

Lampiran 11 Output Reliabilitas 184

Lampiran 12 Perubahan Kisi-Kisi dan Kuesioner Literasi Mitigasi Bencana Setelah Uji Coba Kecil..... 185

Lampiran 13 Hasil Pengisian Kuesioner Literasi Mitigasi Bencana oleh Peserta Didik SMA di Pontianak..... 191

Lampiran 14 Data Mentah Hasil Riset 195

Lampiran 15 Perhitungan Analisis Data..... 200

Lampiran 16 Tabel Aiken's V 210

Lampiran 17 Surat Izin Uji Coba Skala Kecil..... 211

Lampiran 18 Surat Izin Validasi..... 212

Lampiran 19 Surat Riset..... 215

Lampiran 20 Dokumentasi 223

”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian menggunakan peserta didik SMA kelas XI IPA di Pontianak sebanyak 331 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berisi daftar pernyataan yang disusun menurut skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak termasuk kriteria “tangguh” di seluruh komponennya yaitu komponen pengetahuan sebesar 75,55%, komponen sikap sebesar 77,47%, dan komponen keterampilan sebesar 74,36%. Hasil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak berdasarkan jenis kelamin dan pengalaman terhadap bencana juga termasuk dalam kriteria “tangguh”, meskipun rata-rata skor komponen literasi mitigasi bencana peserta didik laki-laki lebih tinggi daripada peserta didik perempuan dan peserta didik yang mengalami bencana memiliki skor rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak pernah mengalami bencana. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak berada pada kriteria “tangguh”.

Kata Kunci: Literasi, Mitigasi Bencana, Peserta Didik SMA

ABSTRACT

This study aims to analyze the disaster mitigation literacy profile of high school students in Pontianak. The research employs a descriptive method with a quantitative approach. The research subjects are 331 respondents from grade XI IPA students in Pontianak. The instrument used in this study is a questionnaire containing a list of statements organized according to a Likert scale. The results show that the disaster mitigation literacy of high school students in Pontianak is categorized as "though" across all components: knowledge component at 75.55%, attitude component at 77.47%, and skills component at 74.36%. The disaster mitigation literacy of students in Pontianak based on gender and disaster experience is also categorized as "though". However, the average score of male students is higher than that of female students, and students who have experienced a disaster have a higher average score compared to those who have never experienced a disaster. Based on these findings, it can be concluded that the disaster mitigation literacy of high school students in Pontianak is at a "though" level.

Keywords: Literacy, Disaster Mitigation, High School Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana merupakan suatu fenomena alam yang tak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia. Bencana diartikan sebagai suatu fenomena atau rentetan peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian besar bagi manusia secara harta, lingkungan, infrastruktur, bahkan terhadap tatanan kehidupan emosional manusia itu sendiri (Wulansari dkk, 2017).

Tidak memandang usia dan jenis kelamin, seluruh masyarakat turut berpartisipasi dalam penanganan bencana yang sedang terjadi. Mengingat bila dibandingkan dengan kesulitan dalam menghadapi bencana, kemampuan pemerintah dalam menanganinya sangatlah kecil. Sehingga dalam penanganannya tersebut dibutuhkan dukungan yang jauh lebih besar yang tak lain berasal dari masyarakat. Adapun dukungan tersebut dapat berupa tenaga atau keterampilan dengan menjadi sukarelawan di tempat terjadinya bencana, memberikan kebutuhan material dan spiritual, dan menyumbang sarana dan prasarana yang dibutuhkan (Badri, 2018).

Pada negara-negara berkembang seperti Afrika, Amerika Tengah, Indonesia, dan negara lainnya memiliki keterampilan yang terbatas dalam menangani bencana dibandingkan dengan negara maju. Bencana dapat menimpa negara mana pun dengan berbagai status ekonominya, tetapi negara-negara berkembang mengalami dampak terburuk (Coppola, 2015). Negara

berkembang mempunyai kapasitas yang terbatas untuk mempersiapkan diri menghadapi bencana dan keadaan darurat (Al-Kurdi, 2021).

Cara pandang sebagian besar masyarakat terhadap bencana yang cenderung pasrah dan menerima sebagai takdir dapat memengaruhi rendahnya tingkat kewaspadaan terhadap potensi bencana (Prihatin, 2018). Hal ini ditunjukkan dengan prioritas seperti perencanaan, persiapan, infrastruktur tangguh yang tahan terhadap bencana, penggunaan teknologi informasi, hingga pemulihan pasca bencana masih memiliki keterbatasan.

Indonesia memiliki geografis yang berada di 4 lempeng tektonik yaitu lempeng Eurasia, Laut Filipina, Indo-Australia, dan Pasifik (Prasetio dkk, 2023). Keadaan geografis Indonesia termasuk cukup berbahaya sebagai negara kepulauan, tetapi Indonesia memiliki beberapa wilayah yang aman secara geografis seperti pulau Kalimantan yang tidak dilewati oleh jalur *Ring of Fire* sehingga tidak memiliki gunung berapi yang aktif. Potensi aman ini tentu saja tidak menjadikan pulau Kalimantan lepas dari bencana. Beberapa bencana alam yang sering melanda pulau Kalimantan yaitu banjir, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan ekstrem, dan abrasi pantai (Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, 2017).

Kalimantan Barat adalah satu di antara provinsi di pulau Kalimantan dengan ibu kota Pontianak. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2021), Pontianak adalah wilayah yang sering kali menjadi sasaran berbagai bencana, seperti banjir, cuaca ekstrem, kebakaran hutan dan lahan, serta kekeringan. Lebih lanjut, analisis kerentanan terhadap bencana di

Pontianak mencakup evaluasi terhadap potensi jumlah penduduk yang dapat terpapar dan total kerugian, baik dari aspek fisik maupun ekonomi.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2021) memaparkan untuk konteks kerentanan terhadap banjir di Pontianak, ditemukan bahwa potensi penduduk yang dapat terpapar mencapai 670.261 jiwa, dengan total kerugian sebesar 4.840.004 juta rupiah. Sementara itu, kerentanan terhadap cuaca ekstrem di Pontianak mengungkapkan bahwa potensi penduduk terpapar mencapai 672.440 jiwa, dengan total kerugian mencapai 6.757.244 juta rupiah. Adapun kerentanan terhadap kebakaran hutan dan lahan di Pontianak hanya dikaji dari segi total kerugian, yang mencapai 502.360 juta rupiah. Terakhir, analisis kerentanan terhadap kekeringan di Pontianak menunjukkan potensi penduduk terpapar sebanyak 672.440 jiwa, dengan total kerugian sebesar 251.951 juta rupiah.

Melihat dari data kerentanan bencana dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) khususnya di Pontianak dapat dikatakan bahwa bencana dapat menimpa siapa pun, kapan pun, dan membawa dampak serius dalam kehidupan, termasuk pada peserta didik SMA. Pengetahuan mitigasi bencana menjadi sangat penting agar peserta didik SMA dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meminimalkan dampak dan merespons bencana dengan lebih efektif.

Menurut Hayudityas (2020), pendidikan literasi mitigasi bencana bertujuan membekali peserta didik mengenai pengetahuan persiapan sebelum bencana melanda, tindakan yang harus diambil selama bencana berlangsung,

dan langkah-langkah pemulihan setelah bencana. Dengan pemahaman ini, peserta didik SMA dapat berkontribusi secara aktif dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap bencana.

Profil literasi mitigasi bencana pada peserta didik dilakukan sebagai gambaran atau analisis pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik terkait literasi mitigasi bencana. Hasil penelitian oleh Al-Maraghi dkk (2017) di SMA IT Riyadlussholihin menunjukkan bahwa kemampuan literasi mitigasi bencana gunung berapi peserta didik berada di angka rata-rata 25% pada skala 0% - 100%, termasuk dalam kategori rendah, sehingga membutuhkan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk memperkuat literasi peserta didik khususnya literasi mitigasi bencana mengenai gunung berapi.

Penelitian lain di SMA Negeri 10 Semarang mengindikasikan bahwa kemampuan literasi mitigasi bencana peserta didik di sekolah rawan banjir rob berada pada level 1 dari 6 level yang ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi mitigasi bencana peserta didik SMA Negeri 10 Semarang masih tergolong rendah, mencapai persentase 33,3%. Adapun penyebab rendahnya hasil literasi mitigasi bencana peserta didik ialah kurangnya sumber belajar sehingga memerlukan peningkatan melalui penilaian ilmiah, materi ajar yang relevan, dan pembelajaran terkait (Meliana dkk, 2020).

Adapun berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pontianak, potensi bencana di Kota Pontianak dalam 5 tahun terakhir adalah kebakaran hutan dan lahan,

banjir rob, dan cuaca ekstrem berupa angin puting beliung. Sejauh ini BPBD Kota Pontianak gencar melakukan kegiatan sosialisasi guna meningkatkan respons peserta didik terhadap bencana di jenjang pendidikan SD dan SMP, tetapi belum masih di jenjang pendidikan SMA (Lampiran 1).

Bersamaan dengan itu hasil wawancara dengan guru Biologi di berbagai SMA di Pontianak, bahwa guru-guru memiliki pemahaman umum tentang literasi mitigasi bencana dan mengaitkannya dengan pentingnya pengetahuan tentang mitigasi bencana bagi peserta didik. Adapun literasi mitigasi bencana diakui sebagai hal yang penting mengingat seringnya terjadinya bencana di daerah tersebut. Kecenderungan peserta didik terhadap pengetahuan mengenai mitigasi bencana masih terbatas, dengan sumber informasi utama berasal dari materi pembelajaran, media internet, ekstrakurikuler, berita, dan sosial media (Lampiran 2).

Sekolah-sekolah di Pontianak pun berdasarkan hasil wawancara peneliti menyatakan belum secara menyeluruh menerapkan program atau kegiatan khusus yang berhubungan langsung dengan mitigasi bencana. Kegiatan sekolah ini mengikutsertakan peserta didik yang berfokus pada lingkungan seperti program Adiwiyata, pengelolaan sampah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan kebencanaan juga sudah ada di 12 sekolah ini, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam implementasi program-program kebencanaan yang lebih terstruktur dan menyeluruh. Selain itu, instansi terkait seperti BPBD belum

secara aktif memberikan sosialisasi mengenai bencana atau mitigasi bencana di sekolah-sekolah (Lampiran 2).

Berdasarkan hasil wawancara dan studi literatur penelitian yang berkaitan dengan kemampuan literasi mitigasi bencana sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMA di Indonesia masih belum memiliki kemampuan literasi mitigasi bencana yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Profil Literasi Mitigasi Bencana Peserta Didik SMA di Pontianak". Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi signifikan terkait tingkat literasi mitigasi bencana, sehingga memungkinkan untuk menjadi acuan perancangan program edukasi dan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan peserta didik SMA khususnya di Pontianak terhadap potensi risiko bencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak pada komponen pengetahuan?
2. Bagaimana profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak pada komponen sikap?
3. Bagaimana profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak pada komponen keterampilan?

4. Bagaimana profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak berdasarkan jenis kelamin dan pengalaman terhadap bencana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Menganalisis profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak pada komponen pengetahuan.
2. Menganalisis profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak pada komponen sikap.
3. Menganalisis profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak pada komponen keterampilan.
4. Menganalisis profil literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak berdasarkan jenis kelamin dan pengalaman terhadap bencana.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan terdapat manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi peserta didik dan pentingnya peran peserta didik sebagai kontributor penelitian.

2. Bagi Guru

   Penelitian ini diharapkan memberikan informasi terkait literasi mitigasi bencana agar guru dapat meningkatkan literasi mitigasi bencana

dan secara tidak langsung mengembangkan bahan ajar terkait mitigasi bencana.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk membuat kebijakan sehingga sekolah dapat melakukan pengukuran terhadap literasi mitigasi bencana peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman dalam menganalisis profil literasi mitigasi bencana pada peserta didik. Selain itu, diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber informasi agar bisa dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

Ruang lingkup yang diteliti pada penelitian ini mencakup populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian. Adapun populasi atau subjek penelitian menggunakan responden peserta didik SMA di Pontianak. Penelitian ini berlokasi di enam SMA Negeri di lima kecamatan Pontianak yaitu SMA Negeri 1 Pontianak, SMA Negeri 4 Pontianak, SMA Negeri 5 Pontianak, SMA Negeri 6 Pontianak, SMA Negeri 10 Pontianak, dan SMA Negeri 11 Pontianak.

Selanjutnya, definisi operasional pada penelitian ini digunakan untuk mencegah adanya perbedaan penafsiran sehingga peneliti mencantumkan istilah yang didefinisikan.

(i) Profil dalam penelitian ini menggunakan definisi dari Ferraris dkk. (2013), yaitu sekumpulan data yang saling berkorelasi untuk

menggambarkan suatu subjek, dengan pembentukan yang melibatkan identifikasi pola tak terduga dalam kumpulan data besar, serta penerapan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengambil keputusan berdasarkan representasi subjek tersebut. Dalam penelitian ini, profil dalam literasi mitigasi bencana peserta didik SMA di Pontianak merujuk pada sekumpulan data yang mencerminkan tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam memahami, merespons, serta mengambil tindakan terhadap risiko bencana melalui identifikasi pola dalam data yang mencerminkan ketiga komponen tersebut.

(ii) Literasi mitigasi bencana dalam penelitian ini menggunakan definisi dari Chung & Yen (2016), yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki individu dalam mengurangi risiko bencana, merespons bencana, dan melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak bencana.

(iii) Komponen literasi mitigasi bencana pada penelitian ini terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Komponen pengetahuan terdiri dari tiga indikator, yaitu pengetahuan bencana, pengetahuan kesiapsiagaan, dan pengetahuan tanggapan. Pada komponen sikap juga terdiri dari tiga indikator, yaitu kesadaran pencegahan, nilai pencegahan, dan tanggung jawab pencegahan. Sementara itu, komponen keterampilan terdiri dari dua indikator, yaitu tindakan kesiapsiagaan dan perilaku tanggapan.

(iv) Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berisi daftar pernyataan yang disusun menurut skala *likert* dengan empat skala (1 sampai 4) yaitu skala 1 artinya sangat tidak setuju (STS); skala 2 artinya tidak setuju (TS); skala 3 artinya setuju (S); dan skala 4 artinya sangat setuju (SS). Kuesioner berisi 50 item pernyataan dengan berlandaskan 8 indikator dari 3 komponen utama literasi mitigasi bencana yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.